

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai model strategi guru dalam menerapkan kurikulum di era disrupsi dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Model strategi perencanaan pembelajaran guru SMKN 4 Bandung dalam menerapkan kurikulum di era disrupsi memperoleh persentase sebesar (98,6%) hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan bahan ajar, perencanaan kompetensi dasar, perencanaan media dan sumber pengajaran, perencanaan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dapat dikategorikan sangat baik. Nilai persentase tersebut didukung dengan persepsi siswa yang memberikan respon sangat baik (92,1%) terhadap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu juga seluruh guru SMKN 4 Bandung telah menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 dan juga mampu merencanakan kegiatan pengelolaan KBM. Adapun perencanaan kegiatan pengelolaan KBM yang baik ini dibuktikan dengan kesiapan guru menentukan materi serta merencanakan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Model strategi pelaksanaan pembelajaran guru SMKN 4 Bandung dalam menerapkan kurikulum di era disrupsi memperoleh persentase sebesar (99,6%) hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendahuluan, pelaksanaan kegiatan inti dan pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat dikategorikan sangat baik. Persentase tersebut dibuktikan dengan pendapat siswa yang memberikan respon sangat baik (84,53%) terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu guru SMKN 4 Bandung mampu mendemonstrasikan penguasaan materi pelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik, memanfaatkan media pembelajaran serta menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa.

3. Model strategi evaluasi pembelajaran guru SMKN 4 Bandung dalam menerapkan kurikulum di era disrupsi memperoleh persentase sebesar (87,49%) hal ini menunjukkan bahwa evaluasi proses belajar pembelajaran serta evaluasi kualitas personalia yang dilakukan oleh guru dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini juga didukung dengan pernyataan siswa yang memberikan tanggapan sangat baik (84,53%) terhadap evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Selain itu juga guru SMKN 4 Bandung mampu melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar dengan baik

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru SMKN 4 Bandung memiliki model strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan berbagai temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan hasil yang positif, akan lebih baik lagi jika guru SMKN 4 Bandung mampu mempertahankan kualitas pembelajaran. Sehingga dapat mengatasi berbagai tantangan pendidikan di era disrupsi

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam pembahasan, terdapat beberapa pandangan peneliti yang dapat dijadikan bahan masukan maupun perbaikan bagi pihak-pihak yang terkait. Berikut merupakan beberapa rekomendasi peneliti :

1. Bagi guru SMKN 4 Bandung dengan adanya penelitian ini maka setidaknya dapat menjadi gambaran sementara bagi guru agar dapat mempertahankan kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dapat membentuk SDM yang berkualitas di era disrupsi
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan kajiannya lebih mendalam karena dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat masih bersifat umum.